

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul Problematika Mahasiswa dalam Belajar Tilawah Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan:

Bahwa mahasiswa memiliki beragam problem selama pembelajaran tilawah Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin. Problem tersebut dibagi menjadi dua yaitu, problem internal dan problem eksternal. Problem internal (dalam diri) yaitu:

- 1) Sulit membagi waktu
- 2) sering lupa dengan lagu
- 3) kurang motivasi dan percaya diri
- 4) kurangnya konsentrasi,

dan problem eksternal (luar diri). yaitu:

- 1) Pengajar yang kurang disiplin
- 2) Waktu pembelajaran yang kurang
- 3) Peserta pembelajaran yang jarang masuk sehingga sulit menilai

- 4) Tempat pembelajaran / Lokal yang sering berganti-ganti dikarenakan digunakan mahasiswa untuk kuliah.
- 5) Sound system yang kurang

Beragam problem yang dihadapi untuk solusi yang bersifat khusus dapat berupa menyediakan waktu khusus untuk mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, pengaturan waktu yang tepat, mendasari diri dengan niat yang ikhlas dan memotivasi diri, bersabar dan tetap beristiqamah meski mengalami kesulitan, memahami dan mengamalkan isi ayat yang sudah dibaca untuk diterapkan dalam sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

LPPQ adalah sebuah lembaga yang dikenal dengan para qori-qori'ah, hafizh-hafizhah, dan menjadi pilihan banyak mahasiswa sebagai tempat belajar Alquran.

Untuk para pengurus inti dan khususnya di bidang pembelajaran ini untuk tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi keaktifan mahasiswa dalam belajar tilawah Alquran. Dengan cara memberikan motivasi, menyediakan waktu yang lebih banyak lagi agar mereka bersemangat dalam belajar tilawah

Alquran. Misalkan dengan mengadakan pertemuan antara peserta pembelajaran, pengajar, pengurus dengan para qori internasional yang ada di Banjarmasin.

Untuk para mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tilawah hendaknya selalu semangat dan menggunakan waktu yang ada dalam membaca dan belajar tilawah untuk bisa menjadi qori, karena tanpa adanya usaha untuk belajar maka tujuan yang ingin kita capai tidak akan berhasil.